

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT TRI BANYAN TIRTA TBK.

Ayuningtyas Prameswari¹, Ririh Sri Harjanti², Dewi Sulistyowati³

Email : ayuningt269@gmail.com

DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Jln. Mataram No.09 Tegal Telp (0283)352000

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dengan analisis rasio keuangan pada perusahaan PT.Tri Banyan Tirta Tbk dari tahun 2015 – 2019. Data yang diteliti berupa laporan keuangan PT. Tri banyan Tirta Tbk dari tahun 2015 – 2019. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan laba dan meningkatkan atas prestasi yang telah dicapai perusahaan. Metode penelitian ini yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pada PT.Tri Banyan Tirta Tbk perusahaan adalah analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Hasil penelitian analisis ini berdasarkan rasio rasio likuiditas dilihat dari Current Ratio dan Quick Ratio kondisi kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik. Berdasarkan rasio solvabilitas dilihat dari Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio kondisi kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik. Berdasarkan rasio profitabilitas dilihat dari Net Profit Margin, Return On Assets dan Return On Equity kondisi keuangan perusahaan dikatakan sangat kurang baik. Berdasarkan rasio aktivitas dilihat dari Total Assets Turnover dan Fixed Assets Turnover kondisi kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik.

Kata kunci :Rasio Keuangan, Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan

FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE AT PT TRI BANYAN TIRTA TBK.

ABSTRACT

This study was aimed to determine the company's financial performance assessed by analysis of financial ratios analysis at the company PT.Tri Banyan Tirta Tbk from 2015 – 2019. The data studied were in the form of the financial statements of PT.Tri Banyan Tirta Tbk from 2015 – 2019. The company must have a healthy and efficient financial performance to earn profits and improve on the achievements of the company. The research method used to assess the financial performance of PT.Tri Banyan Tirta Tbk company was financial ratio analysis which includes liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios and activity ratios. The results of this analysis were based on the ratio of liquidity ratios seen from the Current Ratio and Quick Ratio, the condition of the company's financial performance is said to be unfavorable. Based on the solvency ratio seen from the Debt to Assets Ratio and Debt to Equity Ratio, the company's financial performance is said to be unfavorable. Based on the ratio profitability seen from the Net Profit Margin, Return On Assets and Return On Equity the company's financial condition is said to be very bad. Based on the activity ratio seen from Total Assets Turnover and Fixed Assets Turnover, the company's financial performance is said to be good.

Key Words: *Financial Ratios, Financial Statements and Financial Performance*

PENDAHULUAN

Semakin berkembang pesatnya usaha di era globalisasi ini dan semakin banyaknya perusahaan baru. Sehingga menjadikan perusahaan-perusahaan untuk lebih efektif dalam menjalankan roda organisasi perusahaan. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu penilaian terhadap perusahaan itu sangat penting dan bermanfaat, baik bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yang berkepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Adanya analisis keuangan selain dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, aspek penting dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan tersebut, maka pihak manajemen dan para investor dapat mengetahui baik atau tidaknya kondisi kesehatan suatu perusahaan.

Media yang dapat digunakan untuk melihat kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam waktu periode tertentu. Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, yaitu suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi

selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan).

Laporan keuangan juga dinilai sebagai gambaran perusahaan dari masa ke masa dan tidak jarang merupakan alat dalam menghitung kinerja keuangan yang akan menunjukkan keberhasilan di periode tertentu dengan riil karena berhubungan dengan aktivitas yang telah dilakukan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan. Dalam menilai dan mengukur kinerja keuangan harus diimbangi dengan perencanaan keuangan yang baik. Sebagai pemilik perusahaan ataupun pihak-pihak yang berkepentingan tentunya juga ingin mengetahui perkembangan perusahaan

dari hasil perkembangan perusahaan dari hasil kegiatan usahanya dari waktu ke waktu. Maka dari itu menilai kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai alat penilaian kinerja keuangan kedepannya. Perusahaan didirikan dalam jangka waktu yang panjang untuk meningkatkan laba, maka dari itu harus mampu mempertinggi rasio laba, jadi perusahaan harus diarahkan ke titik profitabilitas yang maksimal sehingga tingkat kinerja perusahaan akan membaik. Untuk mengetahui kinerja perusahaan perlu dilakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan agar dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan yang sering dipakai adalah menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio.

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkaitan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan untuk mengubah aset lancar menjadi uang kas. Rasio solvabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban dengan jaminan aset yang dimilikinya. Rasio profitabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang

mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada padanya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bursa Efek Indonesia <https://idx.co.id/>

Jenis Data

Jenis Data yang digunakan Data Kuantitatif

Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan studi pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT.Tri Banyan Tirta Tbk menggunakan 2 (dua) rasio yaitu berdasarkan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.

a. Current Ratio (Rasio Lancar)

Tabel 4.1 Current Ratio PT.Tri Banyan Tirta Tbk. Selama tahun 2019 – 2019

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Quick Ratio (%)
2015	555.759.047	117.443.478	351.136.17	124,3
2016	249.820.917	117.649.171	331.532.58	39,8
2017	192.943.902	125.753.902	179.485.87	37,4
2018	188.531.318	121.306.183	246.962.35	27,2
2019	176.818.805	115.601.575	200.070.83	30,5
Rata – rata Quick Ratio				51,9

Sumber : Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui selama tahun 2015 – 2019 rata – rata current ratio PT. Tri Banyan Tirta Tbk sebesar 101,16% artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin aktiva lancar sebesar 101,16. Dimana current ratio PT.Tri Banyan Tirta Tbk setiap tahunnya mengalami penurunan pada aktiva lancar dan hutang lancarnya sehingga dikatakan kurang baik, karena dibawah standar rata – rata industry sebesar 101, 16 % yang artinya 101,16% < 125 % . Hal ini dikarenakan perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya.

b. Quick Ratio (Rasio cepat)

Tabel 4.2 Quick Ratio PT.Tri Banyan Tirta Tbk Selama Tahun 2015 – 2019

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
2015	555.759.090	351.136.317	158,27
2016	249.820.943	331.532.658	75,35
2017	192.943.940	179.485.187	107,49
2018	188.531.394	246.962.435	76,34
2019	176.818.868	200.070.083	88,37
Rata – rata Current Ratio			101,16

Sumber : Data diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat diketahui selama tahun 2015 – 2019 rata –rata quick ratio PT.Tri Banyan Tirta Tbk sebesar 51,98 % artinya setiap Rp 1 hutang lancar dijamin aktiva lancar . dimana *quick ratio* PT.Tri Banyan Tirta Tbk setiap tahunnya mengalami penurunan pada aktiva lancar dan hutang lancar sehingga dikatakan sangat tidak baik, karena dibawah standar rata – rata industri sebesar 51,98 % yang artinya kurang dari 100 % - 125 % . hal ini menunjukkan perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio Solvabilitas

Analisis rasio Solvabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT.Tri Banyan Tirta Tbk menggunakan 2 (dua) rasio yaitu berdasarkan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

a. *Debt to Assets Ratio* (Rasio Hutang).

Tabel 4.3 Debt to Assets Ratio PT.Tri Banyan tirta tbk. Selama tahun 2015 – 2019

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Debt to Equity Rasio (Rp)
2015	673.255.88	506.972.183	132,79
2016	684.252.214	480.841.418	142,30
2017	690.099.182	419.284.788	164,59
2018	722.716.844	387.126.677	186,69
2019	722.719.563	380.730.523	189,82
Rata – rata Debt to Equity Ratio			163,23

Sumber : Data diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat diketahui selama tahun 2015 – 2019 rata – rata debt to assets ratio sebesar 61,71 % artinya aktiva sebesar 61,71% berasal dari hutang, dimana debt to asset ratio PT. Tri Banyan Tbk setiap tahunnya mengalami peningkatan pada total hutang dan mengalami penurunan pada total aset sehingga dikatakan kurang baik, karena dibawah standar rata – rata industri sebesar 61,71 % Artinya sebesar 61,71 % lebih dari 60 – 80 %. Hal ini dikarenakan jumlah aset yang dibiayai oleh hutang semakin besar yang memungkinkan keadaan dimana perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

b. *Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang terhadap Ekuitas)

Tabel 4.4 Debt to Equity Ratio PT.Tri Banyan Tirta Tbk.Selama tahun 2015 – 2019

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aset (Rp)	Debt to Assets Ratio (%)
2015	673.255.888	1.180.228	57,04
2016	684.252.214	1.165.093	58,73
2017	690.099.182	1.109.383	62,20
2018	722.716.844	1.109.843	65,11
2019	722.719.563	1.103.450	65,49
Rata – rata Debt to Assets Ratio			61,71

Sumber : Data diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat diketahui selama tahun 2015 – 2019 rata – rata debt to equity ratio sebesar 163,23 % artinya modal sebesar 163,23 % berasal dari hutang. Dimana debt to equity ratio PT.Tri Banyan Tirta Tbk setiap tahunnya mengalami peningkatan pada total hutang dan mengalami penurunan pada total ekuitas sehingga dikatakan kurang baik. karena diatas standar rata – rata industry sebesar 163,23 % yang artinya sebesar 163,23 % > 150 – 200 % . Hal ini menunjukkan perusahaan belum mampu membayar hutang jangka panjangnya dengan ekuitas.

3. Rasio Profitabilitas

Analisis rasio Profitabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan menggunakan 3 (tiga) rasio yaitu berdasarkan Net Profit Margin

(NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE).

a. *Net Profit Margin* (Rasio Margin Laba Bersih)

Tabel 4.5 Net Profit Margin PT.Tri Banyan Tirta Tbk Selama tahun 2015 – 2019

Tahun	Laba bersih (Rp)	Total Assets (Rp)	Return On Assets (%)
2015	-24.345.726	1.180.228	-2,06
2016	-26.500.565	1.165.093	-2,27
2017	-62.849.581	1.109.383	-5,67
2018	-33.021.220	1.109.843	-2,98
2019	-7.383.289	1.103.450	-6,69
Total Return On Assets (ROA)			-3,93

Sumber : Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diatas , dapat diketahui selama tahun 2015 - 2019 net profit margin sebesar -10,90 % Artinya perusahaan belum mampu menghasilkan laba setelah pajak sebesar -10,90 % dari penjualan . dimana net profit margin PT.Tri Banyan Tirta Tbk pada rugi bersih dan pejualan setiap tahunnya tidak stabil sehingga dikatakan sangat kurang baik, karena dibawah standar rata – rata industri sebesar - 10,90% yang artinya sebesar -10,90 % <10. Hal ini menunjukkan perusahaan belum mampu menghasilkan laba pada tingkat penjualan yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan kurang baik dan kegiatan operasi perusahaan semakin kurang efisien. Hal ini merugikan perusahaan karena akan sulit dalam memperluas usahanya.

b. *Return On Assets* (Rasio Pengembalian Atas Aset)

Tabel 4.6 Return On Asset PT.Tri Banyan Tirta Tbk Selama tahun 2015 – 2019

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	Net Profit Margin (%)
2015	- 24.345.726	301.781.831	-8,06
2016	- 26.500.565	296.471.502	-8,94
2017	- 62.849.581	262.143.990	-23,98
2018	- 33.021.220	290.274.839	-11,38
2019	-7.383.289	343.971.642	-2,15
Rata-rata Net Profit Margin (NPM)			-10,90

Sumber : Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui selama tahun 2015 – 2019 rata – rata return on asset sebesar -3,93% artinya perusahaan belum mampu menghasilkan laba setelah pajak sebesar - 3,39% dari total aset. Dimana return on aset PT.Tri Banyan Tirta Tbk selama tahun 2015 – 2019 mengalami fluktuasi. Fluktuasi terbesar terjadi pada tahun 2017. Hal ini disebabkan rugi bersih dan total aset menurun sehingga dikatakan sangat kurang baik, karena dibawah standar rata – rata industry sebesar -3,39 % yang artinya -3,39% < 20%. Hal ini menunjukkan perusahaan belum mampu memanfaatkan aset secara efektif untuk memperoleh laba.

c. *Return On Equity* (Rasio Pengembalian Atas Modal)

Tabel 4.7 Return On Equity PT.Tri Banyan Tirta Tbk Selama tahun 2015 – 2019

Tahun	Penjualan	Total Aset	Total Assets Turnover (kali)
2015	301.781.831.	1.180.228.07	0,25
2016	914	2.164	
2016	296.471.502.	1.165.093.63	0,25
2016	365	2.823	
2017	262.143.990.	1.109.383.97	0,23
2017	839	1.111	
2018	290.274.839.	1.109.843.52	0,26
2018	317	2.344	
2019	343.971.642.	1.103.450.08	0,31
2019	312	7.164	
Rata – rata Total Assets Turnover			0,26

Sumber : Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui selama tahun 2015 – 2019 rata – rata return on equity ratio sebesar -7,15 % artinya perusahaan belum mampu menghasilkan laba setelah pajak sebesar -7,15% dari total modal . dimana return on equity PT.Tri Banyan Tirta Tbk setiap tahunnya mengalami fluktuasi pada laba bersih dan ekuitas. Fluktuasi terbesar terjadi pada tahun 2017 dan fluktuasi terendah pada tahun 2019 sehingga dikatakan sangat kurang baik, karena dibawah rata – rata standar industri sebesar -7,15 % yang artinya – 7,15 % <25%. Hal ini menunjukkan perusahaan belum mampu dalam mengoptimalkan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih.

4. Rasio Aktivitas

Analisis rasio Aktivitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan PT.Tri Banyan Tirta Tbk menggunakan 2 (dua) rasio yaitu berdasarkan *Total Assets Turnover* dan *Fixed Assets Turnover*

a. Total Assets Turnover (Rasio Perputaran Aset)

Tabel 4.8 Total Assets Turnover PT.Tri Banyan Tirta Tbk.Selama tahun 2015 – 2019

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Ekuitas (Rp)	Return On Equity (ROE), (%)
2015	-24.345.726	506.972.183	-4,80
2016	-26.500.565	480.841.418	-5,51
2017	-62.849.581	419.284.788	-14,99
2018	-33.021.220	387.126.677	-8,53
2019	-7.383.289	380.730.523	-1,94
Rata –rata Return On Equity (ROE)			-7,15

Sumber : Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas , dapat diketahui selama tahun 2015 – 2019 rata – rata total assets turnover sebesar 0,26 kali artinya perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 0,26 kali dari total aset. Dimana total assets turnover PT.Tri Banyan Tirta Tbk mengalami peningkatan pada penjualan ditahun 2018 – 2019 dan setiap tahunnya mengalami penurunan pada total asset sehingga dikatakan baik, karena diatas standar rata – rata sebesar 0,26 kali yang artinya > 3 kali. Hal ini menunjukkan perusahaan cukup efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan yang tinggi.

b. Fixed Assets Turnover (rasio perputaran aset tetap)

Tabel 4.9 Fixed Assets Turnover PT.Tri Banyan Tirta Tbk. Selama tahun 2015- 2019

Tahun	Penjualan	Total Tetap	Aktiva	Fixed Assets Turn Over (kali)
2015	296.471.502.365	583.093.655.136		0,50
2016	301.781.831.914	605.273.515.445		0,49
2017	262.143.990.839	893.121.939.349		0,29
2018	290.274.839.317	883.204.636.248		0,32
2019	343.971.642.312	885.151.767.583		0,38
Fixed Assets Turn Over				0,39

Sumber : Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat diketahui selama tahun 2015 – 2019 rata – rata fixed assets turnover sebesar 0,39 kali artinya perusahaan belum mampu menghasilkan penjualan sebesar 0,39 kali dari aktiva tetap. Dimana fixed asset turnover PT.Tri Banyan Tirta Tbk mengalami peningkatan pada penjualan ditahun 2018 – 2019 dan setiap tahunnya mengalami peningkatan pada aktiva tetapnya sehingga dikatakan baik, karena diatas standar rata – rata industry sebesar 0,39 kali yang artinya > 1 kali . Ini menunjukkan perusahaan tersebut mampu untuk mengelola aktiva tetapnya secara efektif dan efisien.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- 1) Rasio Likuiditas yang terdiri dari Current Ratio berdasarkan perhitungan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dikatakan kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Quick ratio

berdasarkan perhitungan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dikatakan kurang baik. Kondisi kinerja keuangan perusahaan belum mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Hal ini disebabkan aktiva lancar dan hutang lancar menurun.

- 2) Rasio Solvabilitas yang terdiri dari Debt to Assets Ratio berdasarkan perhitungan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dikatakan kurang baik. Dikarenakan jumlah aset yang dibiayai oleh hutang semakin besar, yang memungkinkan keadaan dimana perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Debt to equity ratio berdasarkan perhitungan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dikatakan kurang baik. dikarenakan total hutang perusahaan lebih besar dibandingkan total ekuitas perusahaan yang mengakibatkan perusahaan belum mampu membayar hutang jangka panjangnya.
- 3) Rasio Profitabilitas yang terdiri dari Net Profit Margin berdasarkan perhitungan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dikatakan sangat tidak baik. perusahaan belum mampu menghasilkan laba pada tingkat penjualan. Dikarenakan rugi bersih menurun dan penjualan meningkat. Return On Assets berdasarkan perhitungan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dikatakan sangat kurang baik. dikarenakan perusahaan belum

mampu memanfaatkan aset secara efektif untuk memperoleh laba. Return On Equity berdasarkan perhitungan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dikatakan sangat kurang baik. Hal ini menunjukkan perusahaan tidak mampu memaksimalkan sumber daya (ekuitas) untuk memperoleh laba yang besar yang disebabkan perusahaan mengalami kerugian selama tahun tersebut dan ekuitas perusahaan mengalami penurunan.

- 4) Rasio Aktivitas terdiri dari Total Assets Turnover berdasarkan perhitungan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik. dikarenakan perusahaan cukup efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan yang tinggi. Selain itu penjualan yang tinggi juga akan berdampak pada tercukupinya kas perusahaan serta nilai laba bersih yang semakin tinggi pula. Fixed assets turnover berdasarkan perhitungan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dikatakan baik. dikarenakan penjualan meningkat dan total aset meningkat yang berarti perusahaan tersebut mampu untuk mengelola aktiva tetapnya secara efektif dan efisien.

Saran

1. Rasio Likuiditas pada current ratio sebaiknya PT Tri Banyan Tirta Tbk dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban hutang jangka pendeknya dengan segala aktiva lancar yang

dimilikinya dengan cara mengurangi hutang lancar setiap tahunnya sehingga tidak terjadi peningkatan pada kewajiban hutang jangka pendeknya dan dapat mengoptimalkan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada quick ratio sebaiknya PT Tri Banyan Tirta Tbk dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan segala aktiva lancar tanpa memasukan persediaan dengan cara mengurangi hutang lancar setiap tahunnya sehingga tidak terjadi peningkatan pada kewajiban hutang jangka pendeknya.

2. Rasio Solvabilitas pada debt to assets ratio dan debt to equity ratio pada PT.Tri Banyan Tirta Tbk sebaiknya perusahaan dalam penggunaan hutangnya harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya agar menghasilkan laba dan tidak sulit untuk membayar hutang pada saat ditagih.
3. Rasio Profitabilitas pada PT.Tri Banyan Tirta Tbk sebaiknya perusahaan meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan laba agar baik dalam mengelola perusahaan.
4. Rasio Aktivitas pada PT Tri Banyan Tirta Tbk sebaiknya perusahaan meningkatkan dan mempertahankan dalam mengelola total aktiva sehingga perputaran aktiva dapat lebih cepat berputar guna efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva

dalam menghasilkan tingkat penjualan yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Hutabarat. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang : Desantara Muliavisitama.
- 2) Matiur, S.M (2019). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Austindo Nusantara Jaya,Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013 - 2017*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Medan. 91 hal. (Tidak dipublikasikan)
- 3) Reclly, B.R dan Triyonowati (2016). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.H.M Sampoerna Tbk*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 5 (7) : 1 -18.
- 4) Yayang, P. (2017). *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Nindya Karya (PERSERO)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Utara, Medan. 81 hal. (Tidak dipublikasikan).
- 5) Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Press
- 6) _____ (2012). *Analisis Laporan Keuangan.PT. Rajagrafindo* : Persada Jakarta
- 7) Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Malang : Brawijaya Press.
- 8) Hidayat. (2018). *Dasar – Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Kab. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- 9) Fahmi,Irham. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta : Bandung
- 10) Gustiawan. (2014). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi PT. PLN Persero Palembang*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
- 11) Muhammadiyah, Palembang. 89 hal. (Tidak dipublikasikan).
- 12) Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta
- 13) _____ (2012). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R & D*. Cetakan Kedua puluh, Alfabeta. Bandung.
- 14) Sunyoto, Dadang. (2013). *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : Center For Academic Publishing Service (CAPS).
- 15) Setiawan, Budi. (2013). *Menganalisa Statistika Bisnis dan Ekonomi Dengan SPSS 21*. Yogyakarta : Andi
- 16) Maulida,I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas pada pusat Koperasi Kartika Tanjungpura Kota Pontianak*.Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pontianak . 48 Hal. (Tidak dipublikasikan).
- 17) Nurbayani, Muliana (2019). *Analisis Profitabilitas Untuk*

Mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Hotel Syariah “Al Badar” Di Kota Makassar. Journal of Management & Business, 3 (1), 1 – 12.

- 18) Restiani, M.H. (2018). *Analisis Peranan Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Melalui Penilaian Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Perusahaan.* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malangkececwara, Malang, 17 Hal. (Tidak dipublikasikan)

